

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi berguna untuk menyeimbangkan dan mempermudah pekerjaan manusia ketika melaksanakan tugas. Kini perusahaan berlomba-lomba untuk membangun program dan menanam modal dalam bidang teknologi informasi. Fenomena tersebut terjadi lantaran teknologi informasi dapat memberikan efisiensi dalam meningkatkan kedudukan kompetitif, hemat biaya dan mampu menumbuhkan fleksibilitas *customer*. Dengan segala kemudahan dalam teknologi informasi akan muncul banyaknya hubungan antar individu maupun antar kelompok lain dalam dunia usaha. Hal ini dapat dilakukan oleh pekerja tanpa terikat oleh jarak dan waktu, pekerja dapat *mengupdate* informasi kapanpun dan dimanapun saat diperlukan. Kegiatan diskusi antar pekerja, maupun kegiatan bisnis dapat dilakukan tanpa adanya hambatan. (Primawanti & Ali, 2022)

Perkembangan teknologi informasi dari internet telah menciptakan perubahan yang begitu signifikan dari cara kerja tradisional menjadi elektronik. Peluang terbukanya banyak usaha baru menyebabkan persaingan antar usaha semakin ketat. Hal ini menjadi alasan yang kuat bahwa setiap perusahaan harus memiliki strategi agar lebih unggul dari perusahaan dengan bidang yang sama maupun berbeda. Pada lingkungan bisnis yang sangat ketat, berubah dengan cepat dan tidak mudah ditebak, perusahaan berkompetisi untuk memperebutkan pelanggan/*customer*, dengan mengambil bagian penting dalam pasar dalam memenuhi permintaan pelanggan dengan kualitas produk terbaik, dengan cara tersebut perusahaan dapat memperoleh pendapatan/keuntungan dengan maksimal. (Hendarwan, 2022)

Produk terbaik dengan *stock* yang selalu tersedia dan harga yang bersaing dapat terbentuk jika ada kerja sama yang baik antara pihak yang terkait

dalam rantai pasok. Kerjasama antar pihak dalam rantai pasok bukan terkait *stock* dan harga saja, tetapi informasi mengenai pasar yang bermanfaat bagi perusahaan. *Suplly Chain Management* yakni hubungan antara beberapa perusahaan yang bersama menciptakan dan menjembatani sebuah produk untuk sampai ke pemakai akhir/pelanggan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berhasilnya penerapan *Supply Chain Management* salah satunya adalah internet. Dengan internet antar pihak dalam perusahaan dapat berbagi informasi dengan efektif dan efisien. (Monalisa, 2021)

PT. Arya Baruna Semesta merupakan sebuah perusahaan yang berada di Jl. Halim Perdana Kusuma Komplek Pergudangan Jaya Niaga Blok, Gang A No.11 Jurumundi Baru, Kec. Tangerang Kota Tangerang Banten 15124 bergerak dibidang penjualan *sparepart* aki motor/mobil. Hubungan antara pihak dalam rantai pasok belum terjalin dengan baik karena komunikasi hanya dilakukan melalui telepon. Jika distributor ingin melakukan pembelian dalam jumlah besar, admin gudang terlebih dahulu mengecek *stock* di gudang karena pencatatan keluar masuk barang masih dilakukan secara manual di dalam buku keluar masuk *stock* produk. Hal demikian membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tak jarang distributor/agen *retailer* mencari *supplier* lain. Kendaraan bermotor membutuhkan aki untuk menyalakan mesin dengan listrik yang disimpan didalamnya. Oleh karena itu PT. Arya Baruna Semesta akan menjamin *customer*/pelanggan mendapatkan produk yang baru dan dalam keadaan prima. Serta mempertahankan dan memperluas agen *retailer* yang sudah tersebar di beberapa kota di Indonesia untuk memenuhi permintaan yang selalu meningkat.

Dengan adanya masalah diatas penulis akan membangun sistem informasi *Supply Chain Management* untuk menciptakan rantai pasok yang terhubung dengan baik dengan *retailer* di provinsi dan kota besar di Indonesia dan memastikan produk sampai ke tangan pelanggan akhir dalam kondisi baru dan prima.

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan diatas maka penulis akan membatasi penulisan dalam penelitian ini, meliputi :

1. *Website Supply Chain Management* dibangun untuk PT. Arya Baruna Semesta, yaitu :
  - ✓ *Owner/CEO*
  - ✓ Admin Gudang
  - ✓ Kepala Gudang
  - ✓ Bagian Keuangan
  - ✓ Pelanggan
2. Pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem berorientasi objek dengan model strategi *waterfall*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut bisa dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana dapat membangun Sistem Informasi *Supply Chain Management* (SCM) berbasis *web* ?

## 1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi dengan masalah yaitu :

1. Sistem dibangun meliputi data produk, data *supplier*, data distributor, data *customer*, data pemesanan, data permintaan, data pengiriman produk, data penerimaan produk dan data laporan.
2. Sistem yang dibangun dapat diakses oleh *owner*, admin, bagian gudang, bagian keuangan, dan pelanggan.

## 1.5 Manfaat & Tujuan

Manfaat dan tujuan adalah dua hal yang saling terkait dalam mencapai suatu hasil atau keberhasilan dalam membangun sistem informasi. Manfaat mengacu pada hasil atau keuntungan yang diperoleh, sedangkan tujuan adalah hasil yang ingin dicapai atau arah yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut.

### **1.5.1 Manfaat**

Diharapkan sistem yang dibangun dapat memudahkan karyawan perusahaan menjalankan pekerjaannya dengan mudah dan tepat, agen *customer* partai besar mendapat produk sesuai dengan kebutuhan pelanggannya, menjaga rantai pasok produk untuk memastikan *customer* mendapatkan produk baru dan sesuai tepat waktu. Dan pimpinan untuk mendapatkan informasi mengenai laporan produk, pemesanan. barang masuk/keluar dan permintaan dengan cepat, mudah dan akurat.

### **1.5.2 Tujuan**

Tujuan dibangun Sistem Informasi *Supply Chain Management* PT. Arya Baruna Semesta untuk memperbaharui sistem yang berjalan manual sebelumnya dengan mencatat penjualan dan pembelian pada buku keluar masuk menjadi terkomputerisasi berbasis *web*. Membangun rantai pasok produk untuk menjalin hubungan antara *supplier*, distributor, dan *customer* agar mendapat pendapatan usaha yang maksimal.